

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah, dan berlangsung seumur hidup.<sup>1</sup> Dalam arti luas pendidikan berisi tiga pengertian, yaitu pendidikan, pengajaran, dan latihan. Ketiga istilah tersebut mengandung pengertian yang berbeda.<sup>2</sup>

Usaha pendidikan di sekolah, merupakan kelanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Sekolah ini merupakan lembaga dimana terjadi proses sosialisasi yang kedua setelah keluarga, sehingga mempengaruhi pribadi anak dan perkembangan sosialnya, dan diselenggarakan secara formal. Di sekolah anak akan belajar apa yang ada didalam kehidupan, atau dengan kata lain sekolah harus mencerminkan kehidupan masyarakat sekelilingnya. Sekolah tidak boleh dipisahkan dari kehidupan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada kehidupan modern seperti dewasa ini, sekolah merupakan suatu keharusan, karena tuntutan-tuntutan yang diperlukan bagi perkembangan anak, sudah tidak mungkin akan dapat dilayani oleh orang tua.<sup>3</sup>

Dalam UU no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>4</sup>

Dalam proses belajar mengajar guru memberi motivasi belajar kepada peserta didiknya itu adalah perlu untuk memberi dorongan kepada peserta

---

<sup>1</sup> Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik*, Rineka Cipta, Jakarta, Cet.1, 1997, hlm.4.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.5.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm.15.

<sup>4</sup> Undang-Undang No.4 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Guru Dan Dosen.

didik dalam belajar dan semangat dalam belajar. Jika adanya motivasi dari guru maka peserta didik mempunyai keinginan untuk belajar yang kuat. Motivasi itu dapat dirangsang dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu pekerjaan sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan adanya motivasi, maka seseorang akan memiliki semangat dalam menjalani semua aktifitas yang dilakukannya.

Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seorang peserta didik yang memiliki intelegensia yang cukup tinggi, gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Dalam hal ini, jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.

Dalam kehidupan sehari-hari seorang siswa memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki antusias yang tinggi dalam belajar dan disisi lain ada juga siswa yang semangat belajarnya sangat minim. Kenyataan tersebut tentu mempunyai sebab-sebab yang perlu diketahui untuk dicarikan pemecahan masalahnya.

Dari hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran fiqih kelas VII di Mts. Al Irsyad Gajah Demak, yaitu ibu Aisyah. Dalam pembelajaran fiqih di kelas VII memang diterapkannya metode *reward and punishment*. karena menurut beliau metode ini cukup efektif digunakan untuk memotivasi belajar peserta didik di kelas VII. Dan juga sesuai dengan materi-materi pelajaran

yang diajarkan. Misalnya wudhlu, sholat, thoharoh. Peserta didik akan berlomba-lomba dan bersungguh-sungguh untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dan terbukti dengan diterapkannya *reward and punishment* dalam pembelajaran motivasi belajar peserta didik semakin meningkat.<sup>5</sup>

*Reward and Punishment* adalah suatu alat pendidikan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. *Reward* merupakan suatu pemberian hadiah kepada seseorang atas prestasi yang diraihinya. Yaitu dapat berupa pujian ataupun berupa materi. Sedangkan *punishment* bisa dikatakan hukuman untuk seseorang yang melakukan perbuatan tidak baik. Tetapi hukuman dalam pembelajaran tidak diperbolehkan yang bersifat kekerasan.

Tujuan diterapkannya *reward and punishment* dalam pembelajaran yaitu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Salah satu tujuannya adalah memotivasi belajar peserta didik agar mereka semangat dalam belajar.

Dalam berbagai aspek kehidupan telah diatur oleh peraturan yang tidak boleh dilanggar oleh manusia. Untuk berbuat apapun sudah ada peraturan tersendiri. Misalnya dalam hal beribadah, bermasyarakat, muamalah, dll telah diatur dalam ilmu Fiqih. ilmu Fiqih adalah salah satu pelajaran yang membicarakan hal tersebut yang harus di tanamkan sejak dini kepada anak-anak. Tujuan dari ilmu Fiqih adalah menerapkan hukum-hukum syari'at terhadap perbuatan dan ucapan manusia.<sup>6</sup>

Mendidik anak-anak di era sekarang bukanlah hal yang mudah bagi guru ataupun orang tua. Seorang pendidik juga membutuhkan pendekatan yang tepat untuk menjadikan peserta didik sesuai tujuan yang direncanakan. Adanya tujuan yang jelas dan didasari akan mempengaruhi kebutuhan, dan ini akan mendorong timbulnya motivasi. *Reward and Punishment* adalah salah satu pendekatan yang cukup baik dan juga sebagai alat pendidikan di dalam pembelajaran, karena dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Dengan Siti Aisyah, S.Pd.I Selaku Guru Mapel Fiqih Kelas VII Di Mts Al Irsyad Gajah Demak Pada 05/09/2016

<sup>6</sup> Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, Dina Utama, Semarang, Cet.1, 1994 , hlm.5.

Guru merupakan penggerak kegiatan belajar para siswanya. Ia harus menyusun suatu rencana tentang cara-cara melakukan tindakan serta mengumpulkan bahan-bahan yang dapat membangkitkan serta menolong para siswanya agar mereka terus melakukan usaha-usaha yang efektif untuk mencapai tujuan-tujuan belajar dalam pikirannya. Tiap guru berusaha memotivasi semua anak dengan teknik yang sama sehingga mungkin sebagian akan tertolong, tetapi sebagian lagi tidak. Oleh karena itu, guru perlu terus belajar mengenai cara-cara membangkitkan motif ini. Suatu teori menyatakan bahwa pemberian motivasi yang berhasil akan berasal dari pemenuhan kebutuhan dasar para siswa itu.<sup>7</sup>

Di MTs. Al Irsyad Gajah Demak memang menggunakan *reward and punishment* dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran Fiqih. Guru mata pelajaran Fiqih memilih *reward and punishment* karena cukup baik untuk memotivasi peserta didik misalnya dalam hal shalat.

Dipilihnya MTs. Al Irsyad Gajah Demak sebagai tempat penelitian tentang pengaruh penerapan *reward and punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, memiliki beberapa alasan diantaranya adalah *pertama*: letak geografis MTs. Al Irsyad Gajah Demak tidak jauh dari lokasi tempat tinggal peneliti jadi memudahkan untuk melakukan penelitian. Alasan *kedua*: siswa lulusan atau yang masih menimba ilmu di MTs. Al Irsyad Gajah Demak mempunyai motivasi belajar yang baik dan mampu bersaing di jenjang pendidikan selanjutnya.

Berangkat dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji sekolah tersebut dengan judul, **“Pengaruh Penerapan *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Al Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”**

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, Cet.8, 2012, hlm.176.

## B. Rumusan Masalah

Dari identifikasi latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemberian *Reward And Punishment* Pada Peserta Didik Di MTs. Al Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Peserta Didik Di MTs. Al Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Adakah Pengaruh Penerapan *Reward And Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Al Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemberian *Reward And Punishment* Pada Peserta Didik Di MTs. Al Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Peserta Didik Di MTs. Al Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Mengetahui Pengaruh Penerapan *Reward And Punishment* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Al Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?

## D. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi siswa  
Lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan prestasinya.
2. Bagi Guru  
Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
4. Bagi lembaga pendidikan dan sekolah terkait  
Dapat memberikan sumbangan pemikiran demi peningkatan mutu pendidikan dan juga untuk mengembangkan prestasi belajar peserta

didik dengan meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui bimbingan intensif.

